

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang berkomitmen menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu bentuk pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan penerapan teknologi, Politeknik Negeri Jember bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya mampu bersaing di dunia kerja, tetapi juga memiliki kemampuan kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha. Melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), lulusan diharapkan dapat menjadi inovator di bidangnya masing-masing, mendukung pengembangan masyarakat, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi dan industri, baik di tingkat regional maupun nasional. Salah satu program pendidikan yang mendukung pencapaian tujuan tersebut adalah program magang. Program magang merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung di dunia kerja sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahliannya.

Program Studi D-4 Destinasi Pariwisata adalah jenjang pendidikan tinggi yang berperan mempersiapkan sumber daya manusia profesional pada bidang pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata yang mencakup pariwisata budaya dan kearifan local, pariwisata berbasis masyarakat, dampak pariwisata, pariwisata digital, pariwisata berkelanjutan, *hospitality*, *tourism sociopreneurship*. Program studi D-4 Destinasi Pariwisata dirancang untuk mencetak lulusan yang kompeten dan profesional di bidang pariwisata, dengan profil lulusan yang mencakup pengelola daya tarik wisata, fasilitator pengembangan masyarakat / *community developer*, asisten peneliti pariwisata, wirausahawan di bidang

kepariwisataan dan ekonomi kreatif, konsultan bidang kepariwisataan dan Pengembang destinasi pariwisata. Untuk mencapai kompetensi tersebut magang di PT Debindo Mitra Tama memberikan peluang strategis bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan berbagai profil lulusan yang diharapkan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan Event Organizer atau PEO (Profesional Exhibition Organizer) PT. Debindo Mitra Tama menawarkan pengalaman langsung dalam merancang, mengelola, dan mempromosikan acara, termasuk yang berhubungan dengan pariwisata dan ekonomi kreatif. Hal ini sejalan dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam mencapai profil lulusan yang di harapkan.

Industri *Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions* (MICE) telah menjadi salah satu sektor yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia. Salah satu segmen yang berkembang dalam industri pariwisata adalah pariwisata MICE (*Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions*), yang dapat dikategorikan sebagai pariwisata bisnis (Widyatama, 2024). Sebagai bagian dari pariwisata bisnis, MICE tidak hanya mendorong aktivitas ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan, tetapi juga berfungsi sebagai platform strategis untuk mempertemukan pelaku usaha, investor, dan komunitas.

Sebagai salah satu komponen utama dalam industri MICE, pameran menjadi salah satu element yang sangat penting dalam mendukung perkembangan ekonomi, budaya, dan sektor industri kreatif di Indonesia. Pameran memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk memamerkan produk mereka sekaligus memperluas jaringan bisnis. Selain itu, pameran berfungsi sebagai sarana interaksi, edukasi, dan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Seiring dengan pertumbuhan sektor industri kreatif dan UMKM, pameran menjadi salah satu media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk lokal sekaligus memperkuat identitas budaya Indonesia. Dalam pameran, pelaku usaha tidak hanya memamerkan produk, tetapi juga mendapatkan

kesempatan untuk belajar melalui diskusi, pelatihan, atau seminar yang biasanya menjadi bagian dari rangkaian acara.

Indonesia memiliki banyak wilayah strategis untuk industri MICE, masing-masing dengan daya tarik unik bagi warga asing (Sunarto, 2020). Salah satu contohnya yaitu Jawa Timur, perkembangan industri MICE menunjukkan tren positif terutama di Kota Surabaya sebagai pusat ekonomi yang menjadi salah satu destinasi utama penyelenggaraan pameran, baik berskala nasional maupun internasional. Event seperti Batik Fashion Fair, Jatim Fair, dan Surabaya Great Expo menjadi bukti nyata bahwa pameran dapat menjadi penggerak utama dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah ini. Dengan latar belakang tersebut, penyelenggaraan pameran tidak hanya memiliki dampak langsung terhadap perekonomian lokal, tetapi juga berkontribusi pada upaya memperkenalkan budaya dan produk Indonesia ke pasar yang lebih luas. Strategi promosi yang inovatif dan adaptif, baik secara digital maupun konvensional, sangat berperan penting untuk bisa menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan angka kunjungan dalam pameran.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memperoleh pengetahuan akademik maupun non akademik tentang kegiatan perusahaan secara umum.
2. Dapat memperoleh pengalaman praktik kerja secara langsung.
3. Dapat meningkatkan keterampilan tertentu yang didapat dari tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan pemahaman praktis tentang perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi sebuah event.
2. Mengasah keterampilan dalam bidang editing visual content, digital marketing dan promosi acara untuk mendukung kesuksesan event.

3. Mampu Meningkatkan *softskill* seperti komunikasi, koordinasi tim, dan problem-solving dalam lingkungan kerja professional.

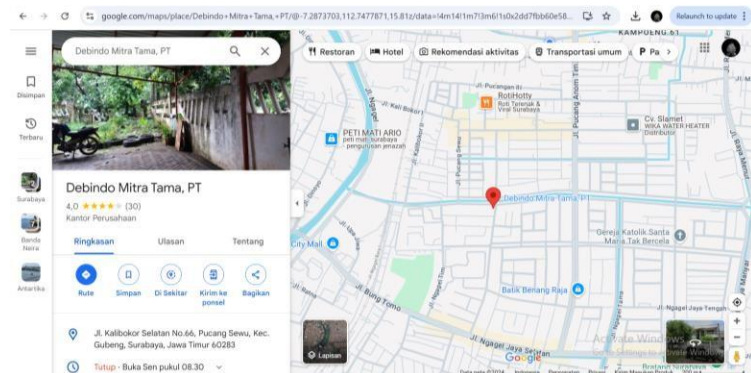
1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan tentang event organizer
2. Mengetahui serta mampu menerapkan management event yang baik dan sesuai teknis.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang ini dilakukan di PT Debindo Mitra Tama yang berlokasi di Jl. Kalibokor Selatan No.66, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60283.



Gambar 1.1 Maps PT. Debindo Mitra Tama

Sumber: Google Maps

Magang ini dilaksanakan selama 6 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 29 desember 2024 dengan jam kerja kantor dari mulai jam 8 hingga jam 15.00 dengan satuan hari 5 hari kerja untuk satu minggunya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Prosedur Magang

1. Orientasi

Sebelum mengikuti kegiatan praktik kerja lapang, mahasiswa diperkenalkan terlebih dahulu oleh pegawai mengenai lingkungan sekitar baik teknis maupun pekerja atau karyawan di PT. Debindo Mitra Tama

2. Observasi

Pada saat penerimaan mahasiswa Magang oleh PT Debindo Mitra Tama, mahasiswa diperkenalkan dahulu oleh HRD mengenai lingkungan PT Debindo Mitra Tama baik teknisi maupun pekerja atau karyawan. dan mahasiswa juga di perkenalkan tentang lingkungan kantor serta event event kantor yang bakal di laksanakan pada masa mahasiswa magang.

3. Praktek Langsung

Kegiatan ini diikuti secara langsung dilokasi magang dengan membantu pelaksanaan Perencanaan dan juga pelaksanaan event yang

4. Wawancara

Mahasiswa wawancari langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL)